

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Seksi Konservasi Wilayah V dalam pengelolaan dan pengembangan Ijen UNESCO Global Geopark di Kabupaten Banyuwangi. Kawah Ijen sebagai salah satu destinasi wisata alam unggulan memiliki nilai ekologi, geologi, dan sosial ekonomi yang tinggi, sehingga diperlukan strategi konservasi yang tepat guna menjaga keberlanjutannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah penjodohan pola (*pattern matching*), yang membandingkan pola temuan di lapangan dengan teori peran dalam pengelolaan kawasan konservasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seksi Konservasi Wilayah V memiliki peran aktif dalam pengawasan kawasan melalui patroli rutin, penerapan regulasi konservasi, dan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal dan pemerintah daerah. Selain itu, upaya partisipatif juga dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat sebagai mitra konservasi dan pengelola wisata berbasis lingkungan. Inovasi dalam sistem pengelolaan wisata, seperti penerapan sistem booking online dan pengendalian kapasitas pengunjung, juga menjadi langkah strategis dalam menjaga keseimbangan ekologi dan ekonomi di Kawah Ijen.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa peran Seksi Konservasi Wilayah V sangat penting dalam memastikan keberlanjutan Kawah Ijen sebagai bagian dari UNESCO Global Geopark. Namun, tantangan dalam hal keterbatasan sumber daya, koordinasi antar lembaga, serta peningkatan kesadaran masyarakat masih perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk memperkuat pengelolaan kawasan konservasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Seksi Konservasi Wilayah V, Kawah Ijen, UNESCO Global Geopark, konservasi, ekowisata, pemberdayaan masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Region V Conservation Section in the management and development of Ijen UNESCO Global Geopark in Banyuwangi Regency. Ijen Crater as one of the leading natural tourist destinations has high ecological, geological, and socio-economic values, so an appropriate conservation strategy is needed to maintain its sustainability. The research method used is a qualitative approach with a case study method. Data collection was conducted through in-depth interviews, direct observation in the field, and documentation studies. The analysis technique used is pattern matching, which compares the pattern of findings in the field with the theory of roles in conservation area management.

The results showed that the Region V Conservation Section has an active role in monitoring the area through routine patrols, implementation of conservation regulations, and cooperation with various stakeholders, including local communities and local governments. In addition, participatory efforts are also made through community empowerment as conservation partners and environmental-based tourism managers. Innovations in tourism management systems, such as the implementation of online booking systems and visitor capacity control, are also strategic steps in maintaining ecological and economic balance in Ijen Crater.

The conclusion of this study confirms that the role of the Region V Conservation Section is very important in ensuring the sustainability of Ijen Crater. However, challenges in terms of limited resources, inter-agency coordination, and increasing public awareness still need further attention. Therefore, synergy between the government, communities and the private sector is needed to strengthen the sustainable management of conservation areas.

Keywords: Region V Conservation Section, Ijen Crater, UNESCO Global Geopark, conservation, ecotourism, community empowerment.